

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan deskripsi dari “peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada kelas I di SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas I di SDN 1 Megawon Jati Kudus

Faktor internal dan eksternal adalah dua hal yang membuat anak sulit belajar membaca. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal yang peneliti temukan antara lain rendahnya minat belajar, perbedaan pemahaman siswa dan anak hiperaktif, anak yang justru mengganggu teman sebayanya saat belajar, contoh anak yang hiperaktif di kelas I yakni anak yang suka berbicara sendiri, ringan tangan atau suka memukul, bersembunyi di bawah meja. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Bentuk bentuk siswa mengalami kesulitan belajar membaca pada kelas I di SD N 1 Megawon Jati Kudus yaitu masih sering mengeja, terbata-bata dalam membaca, sulit membedakan huruf b, d, p, dan q, pada akhir kata terdapat huruf konsonan serta beberapa siswa masih kesulitan mengenal huruf abjad dari A sampai Z. pada kelas I ini terdapat 10 siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca.

2. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas I di SDN 1 Megawon Jati Kudus

Untuk mengatasi kesulitan dalam membaca di kelas I, guru berperan dengan memfasilitasi siswa, seperti menyediakan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menangkap materi yang diajarkan, membimbing siswa seperti pada sebelum pulang sekolah seluruh siswa maju satu persatu untuk membaca, memberikan jam tambahan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca selama 30 menit setelah pembelajaran berakhir, di kelas 1 terdapat 10 siswa yang mengalami kesulitan membaca, mereka belajar membaca setiap pulang sekolah secara bergantian dengan teman yang lainnya, biasanya ada 2 sampai 3 siswa setiap harinya yang belajar membaca dengan guru kelas, dan guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memperhatikan waktu belajarnya di

rumah. Selain itu guru membimbing siswa dengan sabar dan telaten agar siswa mampu berkembang dan bisa seperti teman yang lainnya.

B. Saran

Saran berikut ini dibuat oleh peneliti sehubungan dengan pembahasan dan kesimpulan di atas:

1. Bagi SD Negeri 1 Megawon Jati Kudus

Terkait dengan kesulitan membaca yang dihadapi siswa, sekolah hendaknya lebih berupaya mengatasi kesulitan membaca dengan membimbing, perhatian dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sekolah juga memberikan media yang lebih menarik agar peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran dan cepat dalam menangkap pembelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Guru Kelas I

Guru harus selalu memperhatikan dan memantau perkembangan siswanya agar lebih mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa.

3. Bagi Siswa Kelas I

Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dan aktif dalam pembelajaran serta jangan malu untuk bertanya apabila mengalami kesulitan. Selain itu siswa harus rajin belajar membaca di rumah agar kedepannya mampu membaca dengan lancar dan tidak tertinggal materi dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan membaca dan peran guru dalam membantu siswa tersebut mengatasi kesulitan membaca mereka.